

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh pola belajar stimulus respon learning terhadap kemampuan psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah menggunakan metode statistik.<sup>2</sup>

### B. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Salafiyah Wahid Hasyim Kudus. jadi dapat kita tentukan bahwa populasinya adalah siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

<sup>2</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001. hlm. 5.

<sup>3</sup>*Ibid.* hlm. 117.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa subyek diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menetapkan seluruh semua siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu berjumlah 303 siswa. Sampel yang di ambil oleh peneliti adalah 20% yaitu sekitar 76 siswa.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto sebagaimana di atas penelitian populasi, karena jumlah populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. Pengambilan sampel tersebut dengan cara *Probability sampling* yang *Proportionate stratified random sampling* atau menentukan jumlah sampel dengan cara yang proporsional.<sup>6</sup>

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang akan di gunakan.<sup>7</sup> Jika pengambilan sampel menggunakan cara *probability sampling* maka teknik samplingnya bisa menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sample dari populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008. hlm.117-118.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 107.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 120

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 121

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini tentang pengaruh pola belajar stimulus respon learning terhadap kemampuan psikomotor siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, sehingga bentuk tata variabel penelitian dapat dilihat gambar di bawah ini:

#### 1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar bisa menjadikan peneliti lebih memudahkan pekerjaannya dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengelolaan data.

Dalam penelitian ini ada dua instrument yang harus di kembangkan yaitu pengaruh pola belajar *stimulus respon learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus tahun 2014

#### KISI KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Kisi kisi pola belajar *stimulus respon learning*

No	Indikator	Jumlah Soal
1	Menggunakan variasi suara dengan jelas	1,2,3,4
2	Memusatkan perhatian siswa	5,6,7,8
3	Menghidupkan suasana dalam belajar	9,10,11,12
4	Mengadakan kontak pandang pada siswa	13,14, 15,16
5	Memancing pemikiran siswa dengan benda –	17,18,19,20

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 118.

	benda tertentu.	
--	-----------------	--

#### Kisi kisi kemampuan psikomotor

No	Indikator	Jumlah soal
1	Ketenangan dalam melakukan praktek	1,2,3,4
2	Ketepatan dalam melakukan praktek	5,6,7,8
3	Gerakan yang sesuai	9,10,11,12
4	Keaktifan dalam praktek	13,14,15,16
5	Ketepatan membaca dengan gerakan	17,18,19,20

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

### 1. Pola Belajar Stimulus Respon Learning

Pola belajar stimulus respon learning merupakan pembelajaran yang melatih beberapa unsure antara lain mata, pikiran, keuletan serta hafalan. Belajar stimulus respon adalah belajar yang menghubungkan dua komponen yang bersifat satu sebagai umpan atau stimulus sehingga dapat menimbulkan reaksi atau respon serta tanggapan siswa terhadap sebuah mata pelajaran. Pembelajaran stimulus respon bersifat mendalam.

## 2. Kemampuan psikomotorik siswa

Kemampuan psikomotorik siswa adalah penguasaan serta pemahaman siswa dalam menerapkan serta mempraktekkan materi-materi yang telah di dapatkan dan di ajarkan di Sekolah dengan baik dan benar.

## 3. Fiqih

Fiqih adalah bagian dari mata pelajaran PAI. Fiqih menjelaskan tentang hukum-hukum syariah. Sehingga kita bisa mengetahui ketentuan-ketentuan yang telah di tetapkan berdasarkan dalil-dalil sehingga kita bisa menjadi insan kamil, beriman dan bertaqwa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang.<sup>9</sup> Angket juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket tersebut disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Dalam hal ini angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Sedangkan data yang digali dari metode ini adalah untuk memperoleh data tentang korelasi antara pola belajar stimulus respon learning terhadap pengembangan kemampuan siswa di kelas dengan jumlah 10 soal, terdiri dari option a, b, c, d.

---

<sup>9</sup> Koetjoroningrat, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 118.

## 2. Metode *interview* (wawancara)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban pertanyaan itu dengan maksud memperoleh informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi dan lain-lain.<sup>10</sup> Dengan metode ini penulis dapat mengadakan kontak langsung dengan subjek sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

## 3. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Metode observasi ini penulis gunakan untuk *chross check* data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan juga digunakan untuk memperoleh fakta lapangan subyektif mungkin untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran pengaruh pola belajar stimulus respon learning terhadap kemampuan psikomotor siswa di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

## 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari suatu penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, untuk meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada seperti: struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan kepegawaian, keadaan sarana dan prasarana di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

---

<sup>10</sup> Lexy s, Moloeny, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm 135.

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rhineka Cipta, Jakarta, Cet 2, 2003. hlm 118.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 136.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

##### 1. Uji Validitas Instrument

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi.<sup>13</sup> Tes tersebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Untuk menentukan uji validitas kita bisa menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  : jumlah siswa uji coba,

$X$  : skor-skor tiap butir soal untuk setiap individu atau siswa uji coba,

$Y$  : skor total tiap siswa uji coba.

Untuk menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut:

Kriteria validitas instrument tes<sup>14</sup>:

<sup>13</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm.120.

<sup>14</sup> Suharsimin, *Op.Cit*, 1991, hlm. 29

Nilai $r$	Interpretasi
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, perlu dilakukan uji signifikansi untuk mengukur keberartian koefisien korelasi berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan *statistik uji-t* dengan persamaan:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan :

$t$  : nilai hitung koefisien validitas

$r_{xy}$  : nilai koefisien korelasi tiap butir soal

$N$  adalah jumlah siswa uji coba.

Kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai  $t$  dari tabel pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N-2$ . Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai  $r_{\text{hasil}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .<sup>15</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2001, hlm.45.

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>16</sup>

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

- : koefisien reliabilitas alpha cronbach
- k : jumlah item pertanyaan yang di uji
- $s_i^2$  : jumlah varians skor item
- $Sx^2$  : varians skor- skor tes (seluruh item K)

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar *croanbach alpha* 0,60.<sup>17</sup>

## 5. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan Variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 154.

<sup>17</sup>Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm.42.

normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.<sup>18</sup> Adapun kriteria pengujian normalitas data

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan  $0,000 > 0,05$  maka distribusi normal.

b. Variabel Y

- 1) angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

dengan demikian variabel Y angka signifikan  $0,001 > 0,05$ , maka distribusi normal.

1. Uji linieritas data

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.<sup>19</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar ) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, dengan pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

---

<sup>18</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 110.

<sup>19</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2003, hlm.73.

<sup>20</sup> Masrukin, *Op.Cit*, hlm. 85.

## 2. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas. Dapat dilihat dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik penyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada model regresi.<sup>21</sup>

## 6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

Untuk jawaban alternatif a diberi skor 4 (sangat respon)

Untuk jawaban alternatif b diberi skor 3 (respon)

Untuk jawaban alternatif c diberi skor 2 (kurang respon)

Untuk jawaban alternatif d diberi skor 1 (tidak respon)

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 87.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Kita menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependent atau kriteria dapat dipredikasikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

1) Skor Deviasi

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2) Persamaan Garis Regresi

$$Y^1 = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

3) Mencari Harga F dengan skor mentah<sup>22</sup>

$$SSreg = b \sum XY + a \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$SSres = \sum Y^2 - b \sum XY - a \sum Y$$

$$S^2reg = \frac{SSreg}{K}, S^2res = \frac{SSres}{N - K - 1}$$

$$Freg = \frac{S^2reg}{S^2res} \dots\dots\dots$$

<sup>22</sup> Muslim, *Aplikasi Statistik*, IAIN Walisongo, Semarang, , 1996. hlm. 183.

Keterangan :

K= Jumlah Prediktor

x = Variabel Bebas

y= Variabel Terikat

X= Mean dari Variabel x

Y= Mean dari Variabel y

Analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X dan Y atau  $F_{reg}$ . Jika nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  (diperoleh dari tabel) berarti hasil itu signifikan. Tetapi jika nilai  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_t$  dalam tabel berarti non signifikan.

### 3. Analisis lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga  $r_{hitung}$  ( $r_o$ ) yang telah diketahui dengan harga  $r_{tabel}$  ( $r_t$ ) dengan taraf signifikansi 1 % dan 5 % dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  1 % atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).